

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi mengenai “Tingkat Pelayanan Jalan di UPTD Arjawinangun Setelah Beroperasinya Tol Cikopo Palimanan”, sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini maka berikut akan di kemukakan kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat di simpulkan bahwa:

1. Terjadi perubahan volume lalu lintas kendaraan setelah beroperasinya Tol Cipali, perubahan tersebut berupa peningkatan maupun penurunan di beberapa ruas jalan. Ada dua ruas jalan yang mengalami peningkatan volume lalu lintas dan ada sebelas ruas jalan yang mengalami penurunan volume lalu lintas kendaraan. Ruas jalan yang mengalami peningkatan volume lalu lintas yang signifikan yaitu terdapat pada ruas jalan Tegalgubug-Kaliwedi, sedangkan ruas jalan yang mengalami penurunan volume lalu lintas yang signifikan yaitu ruas jalan Palimanan-Kramat.
2. Perhitungan rumus *Level of Service* (LOS), terdapat empat karakteristik tingkat pelayanan jalan sebelum beroperasinya Tol Cipali. Karakteristik tingkat pelayanan jalan tersebut ialah A, B, C dan E. Ruas jalan dengan karakteristik A berjumlah Sembilan ruas jalan, ruas jalan dengan tingkat pelayanan jalan B berjumlah duapuluh dua ruas jalan, ruas jalan dengan tingkat pelayanan jalan C dan E masing-masing berjumlah satu ruas jalan
3. Setelah beroperasinya Tol Cipali terdapat empat karakteristik tingkat pelayanan jalan yaitu A, B, C, dan E. Terdapat perubahan jumlah karakteristik tingkat pelayanan jalan, jumlah ruas jalan dengan karakteristik A berjumlah lima belas ruas jalan, ruas jalan dengan

karakteristik B berjumlah 13 ruas jalan, ruas jalan dengan karakteristik C berjumlah dua ruas jalan, sedangkan tingkat pelayanan jalan dengan karakteristik E satu ruas jalan. meski terdapat perubahan peningkatan ruas jalan di UPTD Arjawinangun, Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan pada BAB III Pasal 9 yang berbunyi “tingkat pelayanan pada ruas jalan dengan klasifikasi jalan lokal primer adalah sekurang-kurangnya ialah C” karena masih ada satu ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan jalan E yaitu Ruas Jalan Komplek Kota Arjawinangun.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan skripsi mengenai “Tingkat Pelayanan Jalan di UPTD Arjawinangun Setelah Beroperasinya Tol Cikopo Palimanan” sebagaimana telah disimpulkan pula pada halaman sebelumnya maka peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Perubahan volume lalu lintas sebelum dan sesudah beroperasinya Tol Cipali ruas jalan Tegalgubug-Kaliwedi mengalami peningkatan yang signifikan sehingga pemerintah harus memperbaiki kapasitas jalan yang berupa gangguan samping dan hambatan samping di ruas jalan tersebut. Penertiban transportasi umum dan aktivitas perbelanjaan pinggir jalan di ruas jalan tersebut untuk menanggulangi kemacetan. Sehingga nilai kapasitas dasar Ruas Jalan Tegalgubug-Kaliwedi bisa di tingkatkan, dan akan berpengaruh terhadap peningkatan karakteristik tingkat pelayanan jalan.
4. Tingkat pelayanan jalan di UPTD Arjawinangun belum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di Jalan pada BAB III Pasal 9 yang

berbunyi “tingkat pelayanan pada ruas jalan dengan klasifikasi jalan lokal primer adalah sekurang-kurangnya ialah C” karena masih ada satu ruas jalan yang memiliki tingkat pelayanan jalan E yaitu Ruas Jalan Komplek Kota Arjawinangun. Sehingga perlu di upayakan perbaikan tingkat pelayanan jalan di ruas jalan yang belum memenuhi syarat. Perbaikan tingkat pelayanan jalan dapat berupa penertiban aktivitas pinggir jalan seperti dan transportasi umum agar tidak berhenti sembarangan. Di bangunnya halte agar transportasi umum bisa memuat dan menurunkan penumpang di satu tempat, sehingga tidak mengganggu kendaraan yang lewat.

2. Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara peningkatan tingkat pelayanan jalan di UPTD Arjawinangun.
3. Penelitian tentang tingkat pelayanan jalan di Kabupaten Cirebon setelah beroperasinya Tol Cipali dapat berupa pengayaan untuk materi penginderaan jauh untuk tata guna lahan dan transportasi, pemetaan dan system informasi geografis untuk pembangunan dan interaksi spasial desa dan kota, percepatan pertumbuhan wilayah yang terdapat di dalam kurikulum 2013. Sesuai dengan karakteristik geografi yang kontekstual dan *teaching learning*.